



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

**TRIWULAN III
TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, OKTOBER 2020**

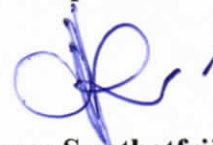
NOTA DINAS
NOMOR 13 /IJ-IND.3/PR/X/2021

Kepada Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Perihal : Laporan PP 39 Inspektorat II Triwulan III tahun 2021
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Tanggal : 8 Oktober 2021

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan III Inspektorat II Inspektorat Jenderal (Juli - September) 2021.

Demikian, atas arahan Bapak lebih lanjut, disampaikan terima kasih.

Inspektur II



Wawas Swathatfrijiah

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal;

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan III Tahun 2021 disusun berdasarkan IND/PER/12 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan III Tahun 2021, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan III, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Oktober 2021

INSPEKTUR II



WAWAS SWATHATAFRIJIAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	16
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	16
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2021.....	3
Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2021	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2021.....	7
Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II	9
Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II.....	11
Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	
006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

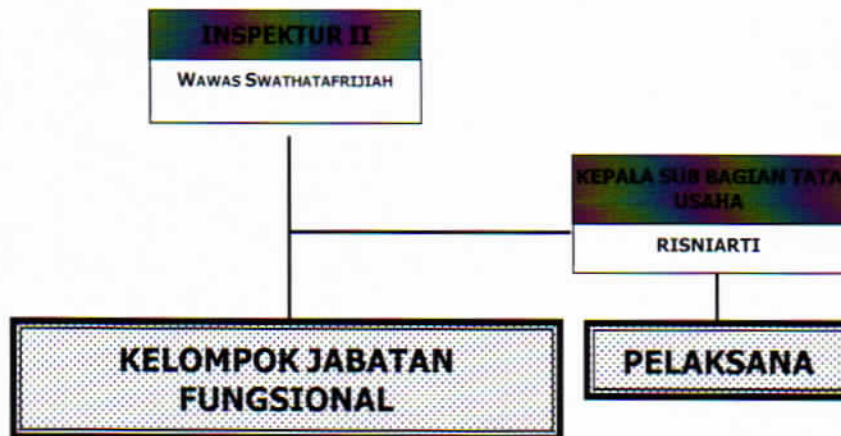
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2021 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 2 orang Pelaksana.



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021

Inspektorat II pada tahun 2021 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp. 2.000.000.000,-** Pagu ini mengalami Penghematan sampai dengan Triwulan III sebesar **Rp. 570.000.000,-** yang dialokasikan untuk penanganan Covid 19, Pagu Inspektorat II pada Triwulan III tahun 2021 menjadi sebesar **Rp. 1.430.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Pengawasan Internal Inspektorat II, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran satuan kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II, dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2021

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.000.000.000	1.430.000.000
1842.TAK.001	Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	4 Laporan	972.926.000	826.786.000
051	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		109.168.000	59.726.000
052	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka		797.317.000	709,046,000
A	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI		177.240.000	123,883,000
B	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		620.077.000	585,163,000
053	Audit Khusus		66.441.000	58,014,000

1842.TAK. 002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	13 Laporan	93.396.000	69,174,000
051	Reviu LK-BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		83.912.000	63,174,000
A	Reviu LK-BMN		45.202.000	27,792,000
B	Reviu PIPK		37.710.000	35,382,000
052	Reviu RKA-KL Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		9.484.000	6,000,000
1842.TAK. 003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	8.468.000	6,726,000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		8.468.000	6,726,000
1842.TAK. 004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	701.634.000	330,160,000
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		701.634.000	330,160,000
A	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		338.762.000	11,484,000
B	Pengawasan kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA		90.768.000	-
C	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		272.104.000	318,676,000
1842.TAK. 005	Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	1 Laporan	175.556.000	186,312,000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		175.556.000	186,312,000
A	Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II		132.304.000	179,584,000
B	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		20.384.000	3,364,000
C	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		22.868.000	3,364,000
1842.TAK. 006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	48.020.000	10,842,000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas		48.020.000	10,842,000
A	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		8.968.000	3,864,000
B	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		15.684.000	3,114,000
C	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat I		23.368.000	3,864,000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti olehsatker cakupan tugas Inspektorat *IKU	91,5%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya engawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Pengawasan Internal, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri, layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan, Layanan Anggaran, dan Evaluasi Kegiatan, Pada Triwulan III tahun 2021 (Juli-September) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 103.961.000,- atau sebesar 7.27% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.430.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 22.38%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III tahun anggaran 2021 (Januari – September) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 973.893.799,- Atau sebesar 68,10% dari total anggaran Rp. 1.430.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 85.66% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai Rp. 973.893.799,- atau 68.10%. Tidak ada perbedaan realisasi anggaran aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan III Tahun 2021

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan III	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	826.786.000	20	220.445.172	26.66	80	676.844.743	81.86	149.941.257	18.13
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	69.174.000	20	2.389.750	3.08	76	57.139.392	82.60	12.034.608	17.39
Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	6.726.000	20	0	0	80	4.884.600	72062	1.841.400	27.37
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas IR II	330.160.000	35	10.195.900	3.08	100	110.760.514	33.55	219.399.486	66.45
Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	186.312.000	20	44.191.600	23.72	85	118.081.800	63.38	68.230.200	36.62
Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	10.842.000	20	1.560.200	14.39	95	6.182.750	17.50	4.659.250	42.97
	1.430.000.000	22.38	103.961.000	7.27	85.25	973.893.799	68.10	456.106.201	31.89

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan III Tahun 2021 (Juli-Sept) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal IKMA pada bulan September baru mulai dilakukan audit, dan telah dilaksanakan Cek Fisik tahap pertama pada Provinsi Bali, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Bekasi, Kota Semarang dan Kabupaten Batang, Kota Magelang dan Kabupaten Temanggung, Kabupaten Gersik, Kabupaten Pinrang, kabupaten Klaten, Kulon Progo, Gunung Kidul, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sukoharjo. Dan telah dilakukan Audit Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2021 Ditjen IKMA pada Satuan Kerja Balai Pengembangan Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo. Kegiatan Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Logam, Alat transportasi dan Elektronika, Audit Program dan Kegiatan BPIPI Sidoarjo Hasilnya berupa Laporan Hasil Audit, dan audit Dana dekonsentrasi PIKM pada Dinas Perindustrian Provinsi yg dilakukan pada 16 daerah telah selesai dan laporan kompilasi Dekonsentrasi telah selesai di buat. Sampai dengan Triwulan III (Januari-September) capaian realisasi 3 Laporan.
2. Pelaksanaan Reviu RKA KL Direktorat Jenderal IKMA dan BPIPI, Reviu RKA KL Direktorat Jenderal ILMATE, Reviu Realokasi Anggaran Direktorat Jenderal ILMATE, Reviu LK BMN Direktorat Jenderal ILMATE Semester II dan , Reviu LKBMN Direktorat Jenderal IKMA dan BPIPI, Pelaksanaan Kegiatan Reviu Revisi Anggaran pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA dan Reviu RKA-BUN Direktorat Jenderal ILMATE. Sampai dengan Triwulan III(Januari-September) capaian realisasi 10 Laporan.
3. Kegiatan Penilaian/Monitoring dan Evaluasi SAKIP terhadap unit Eselon II cakupan tugas Inspektorat II dilakukan pada bulan April dan Hasilnya berupa Dokumen Hasil Penilaian SAKIP Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE, sampai dengan triwulan III kegiatan sudah selesai dilaksanakan.
4. Kegiatan Consulting dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II pada Triwulan III diantaranya

pengawasan pelaksanaan IOMKI pada masa PPKM Darurat, Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Kementerian Perindustrian Tahun 2021, menghadiri undangan rapat-rapat koordinasi dan sosialisasi dari satker cakupan tugas Inspektorat II, mengikuti Bimtek Analisis Tabel I/O, mengikuti webinar-webinar, menjadi narasumber Bimtek SPIP Sekretariat Jenderal, mengikuti konsultasi secara Online dalam rangka Rakernas Akutansi dan pelaporan Keuangan Pemerintah, Menghadiri temu teknis penyelesaian Tindak lanjut Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE, dan melakukan Tindak lanjut hasil pengawasan pada beberapa satker cakupan tugas Inspektorat II.

5. Kegiatan/program Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II telah dilakukan revisi anggaran tahap 5 dan POK belum terbit, Kegiatan arsip dan ketatausahaan telah dilakukan pada Triwulan III (Juli-September) Bimtek Penerapan Aplikasi Srikandi dalam Rangka Arsip Dinamis,
6. Evaluasi kegiatan Inspektorat II Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas hasilnya berupa LAKIP TA 2020, PP39 Triwulan IV TA 2020, Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III TA 2021 sampai dengan (Januari-September) capaian realisasi 5 Laporan. Dan laporan monitoring dan evaluasi Capaian kinerja Inspektorat II sampai dengan bulan September telah dibuat 9 laporan bulanan.

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	-	2 Laporan	1 Laporan	-
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	6 Laporan	-	4 Laporan	-
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	1 Laporan	1 Laporan	-
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	-	1 Laporan	-
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	-	1 Laporan	-	-

006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	3 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	-
-----	----------------------------------	-----------	--------------	--------------	--------------	---

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2021 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%	0,033%	Batas toleransi temuan materia 0.033% telah mencapai target
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%	100%	Belum ada temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan)
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%	100%	Dari semua pengaduan masyarakat 100% telah ditindaklanjuti dan belum ada berkadar pengawasan
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	91,5%	40%	Kegiatan masih dalam proses sampai dengan Triwulan IV
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) *IKU	Level 3	-	Belum dapat diukur

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	-	Belum dapat diukur
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%	75 %	3 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%	80%	20 dari 25 jenis kegiatan Inpektorat II sesuai PKPT
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%	94.33%	49 yang tidak sesuai peran penugasan dari 864 yang ditugaskan pada 244 kegiatan

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,4%, realisasi Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2020 senilai Rp1.975.729.108.365, Temuan BPK senilai Rp653.625.627.60, maka batas toleransi temuan material adalah 0.033% telah mencapai target pada Triwulan III.
2. Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 8%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilaksanakan yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transfortasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE), Audit pada BPIPI Sidoarjo dan audit 16 provinsi Dana Dekonsentrasi

adalah 100% sampai dengan Triwulan III ini (Januari-September) jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan) belum ada.

3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 85%, dari bulan Januari sampai dengan April Kementerian Perindustrian mendapatkan 93 pengaduan sedangkan periode Mei s/d Agustus mendapatkan 90 pengaduan, sehingga secara kumulatif pengaduan yg masuk dari bulan Januari s/d Agustus adalah berjumlah 183 pengaduan , seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Seluruh pengaduan masyarakat tersebut dilakukan secara *online* yang seluruhnya bersifat tidak berkadar pengawasan, realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan III (Januari-september) adalah 100%.
4. Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91,5%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan III berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah dilakukan pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transfortasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) dimana temuan audit ada 24 temuan dan 34 rekomendasi, Audit pada BPIPI Sidoarjo terdapat 7 temuan audit dan 8 rekomendasi, dan audit Dana Dekonsentrasi pada 16 provinsi total temuan 96 dan 111 rekomendasi adalah 40% (Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat II yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun belum Sesuai Rekomendasi (BSR) di bagi dengan Jumlah Total rekomendasi).

Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III belum dapat diukur dikarenakan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan IV, pada triwulan III masih dalam tahap penilaian mandiri Kementerian;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan target 75%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III

kegiatan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengawasan di Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan capaian sampai dengan triwulan III (Januari s/d September) belum dapat di ukur, masih dalam proses pelaksanaan.

2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 77%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang telah selesai dan memenuhi kriteria tersebut adalah Audit pada Ditjen ILMATE, BPIPI Sidoarjo dan Audit Dana Dekonsentrasi, Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan III adalah 75% (3 dari 4 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II)

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 80%, pada Triwulan III telah dilakukan revisi PKPT, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan III ada 11 kegiatan. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan III adalah 44% (11 dari 25 jenis kegiatan Inpektorat II dalam PKPT). Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan III (Januari-September) adalah 80 % (20 dari 25 jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT).
2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 90%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III sebesar 95.2% (Dari 371 yang ditugaskan pada 98 kegiatan yang tidak sesuai dengan perannya ada 18). Capaian Realisasi sampai dengan

Triwulan III (Januari-September) adalah 94.33 % (49 yang tidak sesuai peran penugasan dari 864 yang ditugas pada 244 Kegiatan Inspektorat II).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan III tahun 2021 periode Juli-September tahun 2021 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun adanya pandemic virus covid menyebabkan beberapa kegiatan pengawasan mengalami perubahan jadwal pelaksanaan agar realisasi anggaran bisa sesuai dengan target yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal. Pada bulan agustus dilakukan revisi anggaran dimana anggaran yg semula Rp1.880.000.000,- dipotong (penghematan) Rp. 350.000.000,- menjadi Rp. 1.430.000.000,- Tentunya hal ini memberikan pengaruh pada pelaksanaan program pengawasan di Inspektorat II.
2. Realisasi capaian fisik pada aplikasi PP39 belum ada realisasi fisik berdasarkan output, dikarenakan ada kendala yang lagi dalam perbaikan pada aplikasi ini.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan Pusdatin agar kendala pada aplikasi PP39 segera diatasi.
3. Berkoordinasi kebagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
4. Telah mematuhi *Work From Home* dan *Work From Office* sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19 .
5. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode Triwulan III Tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2021 (Juli-September) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 103.961.000,- atau sebesar 7.27% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.430.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 22.38%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III tahun anggaran 2021 (Januari – September) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 973.893.799,- Atau sebesar 68,10% dari total anggaran Rp. 1.430.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 85.66% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai Rp. 973.893.799,- atau 68.10%. Tidak ada perbedaan realisasi anggaran aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan III Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT II**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tu
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Drs Wawas Swathatafrijiah, M.Sc., QIA
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Layanan Pengawasan Internal		-	1,430,000	1,430,000		25 Laporan
Total		-	1,430,000	1,430,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TAK Layanan Pengawasan Internal	55.01	60.83	63.46	63.28	25.68	7.27	21.79	22.38	80.69	68.10	85.25	85.66	DKI JAKARTA
Jumlah	55.01	60.83	63.46	63.28	25.68	7.27	21.79	22.38	80.69	68.10	85.25	85.66	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Jakarta Selatan, Oktober 2021

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Drs Wawas Swathatafrijah, M.Sc., QIA

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 TRIWULAN III

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Triwulan III				Penanggung Jawab	Pelaksana	
				Target Total	Rencana	%	Realisasi			%
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL - Monev SAKIP Satker Cakupan Inspektorat II - Monev WUB dan Monev DAK - Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi - Pengawasan penyelesaian hibah BMN - Reviu LKBMN - Reviu PIPK	1,40%	- Audit Kinerja - Reviu RKAKL - Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi - Pengawasan penyelesaian hibah BMN - Reviu LKBMN - Reviu PIPK	25	Telah dilakukannya: - Reviu LKBMN pada Ditjen IKMA, Ditjen ILMATE dan BPIPI - Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi - Masih berlangsungnya kegiatan Audit Tematik pada Ditjen IKMA (Telah dilakukan Cek Fisik tahap I)	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL	8%	- Audit kinerja - Audit Khusus		Masih berlangsungnya kegiatan Audit Tematik pada Ditjen IKMA	15%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	85%	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	25	Pengaduan masyarakat semua sudah ditindaklanjuti tetapi belum ada yg berkadar pengawasan	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada cakupan tugas Inspektorat II	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	92%	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	25	Telah dilakukan pemantauan Tindak lanjut pada Direktorat Jenderal ILMATE, BPIPI Sidoarjo, dan Dekonsentrasi Provinsi Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Provinsi Bali dan Provinsi Riau.	40%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II yang baik	1. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Cakupan Tugas Inspektorat II	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	Level 3	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II		Masih dalam proses pelaksanaan	50%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL										
3	Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan di lingkungan Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	75%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	25	Masih dalam proses pelaksanaan	25	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		76%			audit IKMA sedang dalam proses	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN										
4	Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	80%	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	25	Telah disusun: - Laporan PP39 Tw. II/2021 - Telah disusun Revisi Anggaran TA. 2021	24%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		90%			Kesesuaian peran pengawasan auditor dengan sertifikasi yang dimiliki.	9,19%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, Oktober 2021

INSPEKTUR II



Wawas Swathatafrijah